**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

 Berdasarkan studi kasus asuhan keperawatan pada Ny.J dan Ny I dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengkajian, diperoleh data subyektif bahwa Ny.I dan Ny.J mengalami halusinasi pendengaran, Ny.I mengucapkan kata-kata yang kotor dan mendiskriminasikan pada dirinya sedangkan Ny.J menyuruh semua orang untuk keluar. Ny.I dan Ny J mengikuti apa yang didengarnya. Suara itu datang sehari 2 kali, di waktu malam hari, dan muncul saat sendiri. Data obyektif yang didapatkan bahwa Ny.I dan Ny.J tampak bingung, sering mondar-mandir, sering berbicara sendiri, konsentrasi kurang, dan koping maladaptif.

2. Diagnosa keperawatan yang muncul saat dilakukan pengkajian pada Ny.I dan Ny.J adalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

3. Rencana keperawatan yang dilakukan penulis pada Ny.I dan Ny.J yaitu dengan tujuan umum agar Ny.I dan Ny.J dapat mengontrol halusinasi yang dialaminya. Intervensi juga dilakukan dengan lima tujuan khusus, diantarannya: tujuan khusus 1 yaitu Ny.I dan Ny.J dapat membina hubungan saling percaya, tujuan khusus 2 yaitu Ny.I dan Ny.J dapat mengenal halusinasi, tujuan khusus 3 yaitu Ny.I dan Ny.J dapat melatih mengontrol halusinasinya dengan melatih cara menghardik halusinasi, bercakap-cakap dengan orang lain, dan mengalihkan halusinasinya dengan beraktivitas secara terjadwal, tujuan khusus yaitu Ny.I dan Ny.J dapat dukungan keluarga dalam mengontrol halusinasi, dan tujuan khusus 5 yaitu Ny.W dan Ny.J dapat memanfaatkan obat untuk mengontrol halusinasi.

4. Tindakan keperawatan yang dilakukan penulis selama 4 hari kepada Ny.I dan Ny.J. Ny.I dan Ny.J mampu melaksanakan strategi pelaksanaan 1 sampai 3 yaitu Ny.I dan Ny.J telah mampu mengenal halusinasinya, Ny.I dan Ny.J mampu mengontrol halusinasinya dengan cara menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, dan melakukan aktivitas secara terjadwal.

5. Evaluasi tindakan yang dilakukan penulis sampai pada strategi pelaksanaan . Ny.I dan Ny.J berhasil dalam mengenal halusinasinya dan berhasil mengontrol halusinasinya dengan menghardik, bercakap-cakap bersama orang lain, dan melakukan aktivitas terjadwal. Evaluasi sudah dilakukan penulis sesuai keadaan klien dan kekurangan penulis kurang maksimal dalam memanfaatkan waktu saat bersama klien.

**5.2 Saran**

Dari hasil kesimpulan di atas maka peneliti mampu memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Lahan Praktek

Bagi institusi kesehatan, diharapkan khususnya Puskesmas bantur Kabupaten Malang memberi pelayanan yang optimal, yaitu pelayanan biopsikososial pada klien gangguan jiwa, khususnya klien pemberian asuhan keperawatan pada gangguan jiwa dengan halusinasi pendengaran sehingga dapat meningkatkan mutu pemberian Asuhan Keperawatan Jiwa.

1. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan bagi institusi pendidikan keperawatan untuk mengembangkan bidang ilmu Asuhan Keperawatan khususnya Keperawatan Jiwa.

1. Bagi klien

Diharapkan klien dapat melakukan jadwal kegiatan yang telah di buat secara berkesinambungan bersama keluarga , agar dapat melakukan aktifitas seperti sedia kala.